

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan kesimpulan secara empiris dan atas pembuktiannya bahwa dari setiap hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila variabel lingkungan keluarga meningkat akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang membantu dalam proses belajar. Apabila sebaliknya maka Lingkungan Keluarga pada murid memiliki kondisi yang kurang baik sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap Prestasi belajar siswa. Apabila lingkungan belajar sekolah kondusif dalam melaksanakan proses belajarnya, sehingga motivasi belajar yang didapat akan ikut meningkat. Apabila sebaliknya maka Lingkungan Sekolah pada murid memiliki kondisi yang kurang baik sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah
3. Terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan diantara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Bila yang terjadi sebaliknya Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah kondisinya kurang baik maka prestasi belajar akan rendah . Dari Perhitungan diatas menunjukkan hal ini berarti teori yang

telah dikemukakan pada bab sebelumnya terbukti Benar. Dari Hasil perhitungan penelitian yang di telit, diperoleh koefisien determinasi atau pengaruh antara Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar sebesar 23,1 %

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Prestasi belajar dapat dilihat melalui lingkungan keluarga siswa. Data yang diperoleh pada indikator lingkungan keluarga yang rendah yaitu Cara Mendidik Orang tua dan ekonomi keluarga Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan Jurusan Akuntansi merasakan cara mendidik orang tua yang rendah. Dimana terdapat siswa yang mempunyai pola pendidikan yang belum sesuai dengan. seusianya . Ini berkaitan dengan indikator terbesarnya yaitu relasi antara anggota keluarga , Para orang tua relatif memberikan relasi atau interaksi yang baik dengan anaknya dengan cara memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya dan kurang akan pola didik seperti menanamkan sikap disiplin atau mandiri kepada anak untuk membentuk karakter didalam dirinya dan juga pola asuh terlalu keras yang juga menjadi membuat anak tidak nyaman dalam menjalankan kesehariaannya karena sikap

otoriter yang ada pada lingkungan rumahnya . Lalu, dari tingkat ekonomi keluarga sendiri masih adanya siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi pada lingkungan keluarga karena tingkat pendapatan orang tua yang belum secara lebih bisa membuat kebutuhannya terpenuhi baik dari segi fasilitas belajar dirumah, Uang jajan dan lainnya dan hal ini berkaitan dengan proses belajar anak. Selanjutnya, yaitu Latar belakang kebudayaan yang rendah karena masih ada siswa yang belum menjalankan silaturahmi antara kerabat-kerabatnya yang juga menjadi budaya keluarga itu sendiri.

2. Kemudian untuk lingkungan sekolah menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Prestasi Belajar juga dapat ditentukan melalui lingkungan sekolah siswa. Jika siswa memiliki persepsi lingkungan sekolah yang tinggi maka cenderung menghasilkan Prestasi belajar yang tinggi, dan begitu pun sebaliknya jika siswa memiliki persepsi lingkungan sekolah yang rendah maka Prestasi belajar yang dihasilkan cenderung rendah. Dari penelitian ini didapatkan bahwa indikator lingkungan sekolah yang paling rendah adalah Interaksi antara teman dan siswa, interaksi siswa dengan tata usaha dan juga Fasilitas Sekolah. Interaksi antara teman masih menjadi kesulitan bagi para setiap siswa, hal ini dikarenakan mereka masih belum bertahun-tahun mengenal secara mendalam dengan alasan masih berada ditingkat pertama yaitu kelas 10 di jurusan

dan masih harus berproses untuk mengenal teman-teman sekitarnya antara satu dengan lainnya. Kemudian, dari staff tata usaha masih adanya informasi baik pengumuman, kegiatan , dan lain sebagainya yang belum terintegrasikan kepada para siswa sehingga siswa merasa belum lengkap dalam penyampaian informasinya. Lalu, Mengenai Fasilitas dalam belajar yang rendah masih ada beberapa fasilitas yang sudah lama dan sudah tidak terstandar untuk dipakai dalam pembelajaran seperti komputer yang rusak sudah lama dan belum digantikan serta pendingin ruangan berupa kipas angin yang sudah tidak berfungsi.

3. Didalam Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah merupakan kesatuan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Kelas X akuntansi di SMKN 8 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pada Pihak keluarga

Pihak Keluarga diharapkan agar mampu memberikan dorongan dengan terus berusaha memberikan lingkungan keluarga yang baik bagi anak, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama untuk memberikan pengaruh kepada sang anak dan juga pembekal untuk anak

untuk menempuh kehidupan. Ketika keluarga dapat memberikan pondasi dalam pembentukan karakter sang anak seperti mengajarkannya untuk hidup disiplin dan bisa untuk mandiri serta dapat memahami kondisi perekonomian keluarga yang bukan untuk diratapi melainkan untuk memberikannya semangat untuk mengangkat derajat keluarga.

2. Pada Pihak Sekolah

Lingkungan sekolah diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan orang tua murid dalam menumbuhkan dan memberikan dorongan belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik demi masa depan mereka serta memberikan kegiatan-kegiatan yang membuat para siswa senang untuk berkolaborasi antara satu sama lain dan membuat ikatan solidaritas yang tinggi seperti program LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) dan lain sebagainya. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat turut serta membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membangun kebersamaan antar siswa dan bergotong royong dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah dan juga pemenuhan fasilitas terbaru yang sebaiknya dapat di realisasi agar siswa dapat belajar dengan optimal.. Dalam Lingkungan fisik disekolah yang baik dapat memberikan kenyamanan belajar kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti.

- a) Faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar pada penelitian ini hanya ditinjau dari dua faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah, namun masih banyak faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Prestasi belajar. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel kemampuan siswa, penghargaan berupa hadiah, cita-cita siswa dan lain sebagainya.
- b) Indikator yang digunakan dalam penelitian ini juga sebaiknya diperluas dengan indikator-indikator lainnya yang dapat menggambarkan variabel penelitian secara lebih luas.
- c) Di penelitian ini penyebaran responden berdasarkan jenis kelaminnya sangat tidak seimbang. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden yang lebih merata jumlah responden berdasarkan jenis kelaminnya.